

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori yaitu kuantitatif dan kualitatif. Kualitatif yaitu suatu metode dengan tujuan untuk memahami dan menafsirkan suatu arti atau makna dari interaksi perilaku manusia dalam suatu keadaan tertentu dan menurut gagasan peneliti itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui objek dalam penelitian. (Gunawan, 2013).

Kuantitatif yaitu suatu metode dengan data sebagai sumbernya angkanya dan sebagai bentuk analisisnya. Studi yang tersedia adalah analisis kualitatif dan kuantitatif, karena studi ini memerlukan perhitungan studi kelayakan yang melibatkan responden dari semua golongan masyarakat.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini direncanakan berlokasi di Jalan Lumbungsari 3a no 19 di kota Semarang.

3.3 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Toko Bordir "*Patch Cotton*"

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut penjelasannya populasi ialah kawasan general yang subjek jumlah dan karakteristiknya beragam, Setelahnya subjek ini akan dilakukan penelitian untuk menarik suatu kesimpulan, (Sugiyono, 2017) dan subjek pada penelitian ini yaitu warga semarang yang memanfaatkan platform *e-commerce*.

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif memiliki perbedaan dengan teknik pengambilan sampel pada

penelitian selain kualitatif, khususnya penelitian kuantitatif. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif tidak disebut sebagai responden, tetapi disebut dengan nama lain narasumber, partisipan, atau juga informan. Sampel pada penelitian kualitatif juga tidak disebut sebagai sampel statistik, tetapi sebagai sampel teoritis karena salah satu tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menghasilkan konsep baru (Marshall, Cardon, Poddar, & Fontenot, 2013).

Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif merupakan suatu tahapan dalam penelitian yang melibatkan aspek, peristiwa, dan juga subjek penelitian yang dijadikan suatu fokus pada situasi dan waktu tertentu, serta dilakukan terus menerus selama berjalannya penelitian. Pada umumnya, penelitian kualitatif melibatkan pengambilan sampel yang lebih sedikit dan lebih terarah kepada proses penelitian, alih-alih mengarah kepada hasil penelitian, serta dibatasi pada suatu kasus yang menjadi fokus penelitian (Denscombe, 2017).

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik pengambilan sampel yang paling umum digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel dari sumber data penelitian tertentu dengan beberapa pertimbangan yang telah dilakukan oleh peneliti. Pertimbangan yang dimaksud adalah karena individu yang akan digunakan sebagai subjek penelitian mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi objek atau fokus penelitian.

Penentuan sampel pada penelitian kualitatif dilakukan ketika Peneliti memasuki *setting* penelitian dan ketika penelitian berjalan. Cara yang dilaksanakan oleh Peneliti dalam mengambil sampel penelitian adalah dengan memilih orang tertentu yang dipertimbangkan dapat memberikan informasi data yang dibutuhkan untuk penelitian. Selanjutnya, bersumber pada data maupun informasi yang didapatkan dari

sampel sebelumnya, Peneliti akan menetapkan sampel lain yang dipertimbangkan dapat memberikan data penelitian secara lebih lengkap (Belli & Waters, 2014). Adapun kriteria orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Konsumen yang pernah berbelanja di *Patch Cotton* minimal dua kali.
- b. Konsumen yang membeli produk *Patch Cotton* dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.
- c. Konsumen bersedia menjadi narasumber penelitian.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah Konsumen yang pernah berbelanja di *Patch Cotton*. Kemudian, berdasarkan populasi tersebut, Peneliti menggunakan pertimbangan besaran sampel yang dibutuhkan untuk mencapai saturasi atau kecukupan data, dengan kata lain Peneliti mampu mengidentifikasi pola yang konsisten dalam data penelitian, serta mencapai jumlah sampel di mana Peneliti sudah tidak lagi berhasil menemukan konsep baru dari narasumber penelitian.

Berdasarkan *rule of thumb* yang digunakan untuk pendekatan penelitian deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara terhadap informan kunci, Peneliti memutuskan untuk menggunakan 30 orang sampel sesuai dengan pernyataan dari (Sim, Saunders, Waterfield, & Kingstone, 2018) bahwa jumlah minimal narasumber yang dibutuhkan untuk pendekatan penelitian deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner adalah 30 orang. Pertimbangan lain yang digunakan oleh Peneliti untuk menggunakan 30 orang sampel adalah untuk memastikan bahwa kualitas dan kuantitas data penelitian yang dihasilkan bersifat memadai. Kualitas data memang sangat dipengaruhi oleh kualitas wawancara, tetapi bagaimanapun, kuantitas data juga sangat berhubungan dengan kualitas data, sehingga Peneliti memperhatikan patokan jumlah sampel minimum tersebut.

3.5 Jenis Data

Menurut (Sugiyono, 2017) data dibagi menjadi dua macam, yaitu :

3.5.1 Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan melalui proses langsung seperti observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, catatan lapangan, dan pemanfaatan dokumen.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah bahan yang peneliti dapatkan secara tidak langsung, dan dengan perantara orang lain atau dokumen. Data yang digunakan untuk data primer adalah data dari internet, internet, studi kepustakaan, majalah, surat kabar dan arsip tertulis yang berhubungan dengan pokok bahasan.

Maka dari dua pengertian mengenai data di atas, bahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer ketika memperoleh data melalui kuesioner.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data adalah dengan teknik pengamatan (observasi) dan kuesioner. Yang dimaksud dengan pengamatan ialah data yang dikumpulkan dilaksanakan langsung dengan mengamati objek penelitian secara cermat. Kuesioner yaitu menyebarkan formulir yang mana didalam kuisisioner itu terdapat pertanyaan tertulis yang nantinya diberikan ke responden dan dapat diberikan secara langsung atau melalui media sosial.

3.7 Metode Analisa Permasalahan

Metode analisa permasalahan adalah metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah - masalah pada aspek perencanaan bisnis toko bordir *online*, aspek tersebut adalah :

- a. Aspek pemasaran

Aspek pemasaran ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan segmentasi, targeting, positioning (STP), dan bauran pemasaran.

b. Aspek operasional

Aspek operasi ini menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan gambaran tentang lokasi perusahaan, area produksi, tata letak, pemilihan teknologi dan bahan yang akan digunakan di toko bordir *online Patch Cotton*.

c. Aspek SDM ini menggunakan metode kualitatif untuk menentukan sumber, kompensasi, dan pengembangan dan rekrutmen tenaga kerja.

d. Aspek keuangan

Aspek keuangan menggunakan metode kuantitatif, untuk menentukan kebutuhan modal, sumber pendanaan, HPP (harga pokok penjualan), arus kas dan juga menghitung analisis kelayakan, yang terdiri dari:

e. Net Present Value (NPV)

Selisih antara *present value* berdasarkan investasi menggunakan nilai kini berdasarkan penerimaan kas yang bersih.

Rumus *Net Present Value* (NPV) :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+K)^t} - I_0$$

Dimana :

CF_t = aliran kas per tahun pada periode t

I₀ = investasi awal pada tahun 0

K = suku bunga

Kriteria Penilaian NPV :

Jika NPV > 0, usulan usaha layak diterima

Jika NPV < 0, usulan usaha ditolak

Jika NPV = 0, nilai perusahaan tetap walau usulan proyek diterima maupun ditolak.

f. PP (*Payback Period*)

Payback period adalah cara untuk menilai jangka waktu pengembalian investasi dalam proyek bisnis.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{kas bersih/ tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

g. IRR

Alat untuk menemukan suku bunga yang menyamakan arus kas masa depan yang diharapkan atau nilai sekarang dari pendapatan tunai dengan pengeluaran investasi awal.

Rumus IRR :

$$I_0 = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1 + IRR)^t}$$

Dimana :

t = tahun ke

n = jumlah tahun

I₀ = nilai investasi awal

CF = arus kas bersih

h. PI

Yang dimaksud di sini adalah perbandingan (rasio) aktivitas yang dilihat dari pendapatan bersih, dengan nilai saat ini. Hal ini dilihat dari seberapa besar mengeluarkan investasi selama periode investasi yang dilakukan.

Rumus PI :

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Tabel 3. 1 Jenis Data dan Sumber Data

NO	Aspek yang diteliti	Data	Keterangan	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Aspek Pemasaran	Segmenting	Geografis	Data Primer	Pembagian kuesioner	Masyarakat kota Semarang
			Demografis (usia, jenis kelamin)	Data Primer	Pembagian kuesioner	Konsumen <i>Patch</i>
			Psikografis	Data Primer	Pembagian Kuesioner	Konsumen <i>Patch</i>
		Targeting	Pemilihan target segmen yang mempunyai potensi.	Data Primer	Pembagian kuesioner	Konsumen Toko bordir online <i>Patch Cotton</i>
		Positioning	Menentukan lokasi yang tepat untuk menjalankan bisnis	Data Primer	Observasi	Melihat lokasi bisnis yang memiliki potensi.
		Bauran	Produk	Data	Melakukan	Jenis <i>Patch</i>

		Pemasaran		Primer	survey kuesioner	apa yang disukai oleh konsumen
			Price	Data Primer	Melakukan survei kuesioner	Mempertimbangkan harga sesuai dengan pasar bordir <i>Patch</i>
			Place	Data Primer	Melakukan observasi	Mencari lokasi usaha yang tepat
			Promotion	Data Primer	Melakukan penyebaran kuesioner	Untuk mengetahui promosi seperti apa yang diminati oleh para konsumen
2	Aspek Produksi / Operasi	Lokasi Usaha	Lokasi bisnis toko bordir <i>online.</i>	Data Primer	Observasi di rumah pemilik	Jalan KH. Wahid Hasyim di kota Semarang.
		Luas Produksi	Jumlah stock barang	Data Primer	Perkiraan pesanan perbulan	
		Layout	Bentuk ruang yang	Data Primer	Memperkirakan tata letak	

			didesain untuk memenuhi kebutuhan penjualan		dan bentuk ruangan	
	Pemilihan Teknologi	Teknologi yang dibutuhkan untuk bisnis	Data Primer	Melakukan pengamatan teknologi apa saja yang dibutuhkan dalam jalannya bisnis		<ul style="list-style-type: none"> - Internet - Handphone - Printer - Komputer
	Bahan baku	Bahan yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis bordir <i>online</i>	Data Primer	Survey di pasar penjual bordir		
3	Aspek SDM	Perencanaan SDM	Jumlah pekerja dan peraturan pekerjaan	Data Primer	Observasi	Toko bordir <i>online Patch Cotton</i>
		Penarikan	Membuka lowongan kerja	Data Primer	Observasi	

			kepada calon karyawan			
		Seleksi	Menyeleksi calon tenaga kerja	Data Primer	Observasi	
		Penempatan	Menempatkan jabatan karyawan sesuai kebutuhan	Data Primer	Observasi	
		Kompensasi	Pemberian upah kepada tenaga kerja	Data Primer	Observasi	
		Pengembangan	Pengetahuan tentang bordir	Data Primer	Observasi	
4	Aspek Keuangan	Kebutuhan Dana	Modal awal untuk mendirikan usaha bordir <i>online</i>	Perkiraan Dana	Perhitungan	Modal Pribadi
		Sumber Dana	Modal Pribadi	Perkiraan	Perhitungan	

		Dana		
Harga Pokok Penjualan (HPP)		Data Primer		
Arus Kas		Laporan Keuangan	Perhitungan	Pekiraan arus kas pada usaha ini
Analisis Kelayakan	<i>Net Present Value (NPV)</i>		Perhitungan	
	<i>Payback Period (PP)</i>		Perhitungan	
	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>		Perhitungan	Pekiraan Laporan Keuangan
	<i>Profitability Index (PI)</i>		Perhitungan	